

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KINERJA KARYAWAN
(Studi Pada Karyawan PT. TELKOM Pusat Divisi Regional V Surabaya)**

**Mukhammad Hilmi Muzakki
Heru Susilo
Saiful Rahman Yuniarto**
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
Email : hilmimuzakki92@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the use of information technology (X) on employee performance (Y). This research was conducted at PT. Telekomunikasi Indonesia (TELKOM) Tbk Central Regional Division V Surabaya. The company is located at Jl. Ketintang No. 156 East Surabaya. This type of research is explanatory research with quantitative approach. The sample used this study were 98 employees of PT. Telkom Indonesia Tbk. Analysis of the data used is descriptive analysis, inferential analysis, and multiple linear regression. Sampling technique used is saturated samples. This results show that it can be concluded that the independent variables have a significant influence employee performance simultaneously and partially. And from here it can be seen that the two independent variables dominant influence on employee performance is the usefulness of IT because it has a beta coefficient and t the greatest. From the results of multiple linear regression can be concluded that the independent variables have a significant influence on the dependent variable is the performance of employees in the amount of 52.8%. While the remaining 47.2% other variables that can affect the performance of employees. Other variables that can affect performance of employees among them the ability and motivation of employees.

Kata kunci : the use of information technology, employee performance

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi (X) terhadap kinerja karyawan (Y). Penelitian ini dilakukan di PT. Telekomunikasi Indonesia (TELKOM) Tbk Pusat Divisi Regional V Surabaya. Perusahaan ini terletak di Jl. Ketintang No. 156 Surabaya Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 98 karyawan PT. Telkom Indonesia Tbk. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis inferensial, dan regresi linier berganda. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan secara simultan dan parsial. Dan dari sini dapat diketahui bahwa kedua variabel bebas tersebut yang paling dominan pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan adalah Kemanfaatan Penggunaan TI karena memiliki nilai koefisien beta dan t hitung paling besar. Dari hasil regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan yaitu sebesar 52,8%. Sedangkan sisanya sebesar 47,2% merupakan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan diantaranya yaitu kemampuan (ability) dan motivasi dari karyawan.

Kata kunci : penggunaan informasi, kinerja karyawan

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi (TI) telah berkembang dengan pesat pada saat ini. Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, manipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, juga dapat digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yang merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi informasi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global.

Menurut Kadir dan Triwahyuni (2003:2) “Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu Anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi”. Hal ini dijelaskan bahwa teknologi informasi merupakan suatu gabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Teknologi komputer merupakan seperangkat peralatan yang digunakan untuk mengubah data menjadi suatu informasi yang dapat menjadi bahan dalam pengambilan keputusan. Sedangkan kegunaan utama teknologi informasi secara global adalah membantu dalam pemecahan masalah dengan kreatifitas tinggi dan membuat manusia semakin efektif dalam memanfaatkannya.

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung berbagai kebutuhan dan perkembangan organisasi, individu dan perusahaan tentu akan mendatangkan sesuatu yang positif. Namun perlu diketahui bahwa TI dapat membuat kita menjadi insan yang lebih berarti dengan memanfaatkannya untuk hal yang positif. Manfaat Teknologi Informasi (TI) untuk hal yang positif tentu akan mendapat banyak dukungan dari berbagai kalangan.

Berbagai literatur sistem informasi penuh dengan pemodelan dari faktor-faktor yang dikaitkan dengan penggunaan atau penerimaan TI oleh pekerja, pengambilan keputusan, dan manajer. Para ahlipun menemukan pendekatan perilaku Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada pendekatan psikologi yaitu *Theory Reasoned Actioned* (TRA) dan *Technology Acceptance Model* (TAM).

Theory of Reasoned Actioned (TRA) yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis

bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Reaksi dan persepsi pengguna Teknologi Informasi (TI) akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan TI sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi. Sedangkan *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh Fred Davis pada tahun 1986. TAM merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), yang lebih dahulu dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada 1980.

Kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan suatu prestasi yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan standar yang diberikan. Siagian (2002:263) mengatakan “pentingnya pemeliharaan kesehatan para anggota organisasi yang diakui secara luas dikalangan manajer karena karyawan yang sehat dan bugar, dalam arti fisik maupun dalam arti mental psikologi, akan mampu menampilkan kinerja yang prima, produktifitas yang tinggi dan tingkat kemalasan yang rendah”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh kemudahan penggunaan TI terhadap kemanfaatan penggunaan TI secara langsung, mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh kemanfaatan dan kemudahan penggunaan TI terhadap kinerja karyawan secara langsung serta untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh kemudahan penggunaan TI terhadap kinerja karyawan secara langsung.

KAJIAN PUSTAKA

Teknologi Informasi

Menurut Kadir dan Triwahyuni (2003:2) “Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu Anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi”. Hal ini dijelaskan bahwa teknologi informasi merupakan suatu gabungan

antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Teknologi komputer adalah seperangkat peralatan yang digunakan untuk mengubah data menjadi suatu informasi yang dapat menjadi bahan dalam pengambilan keputusan. Data-data yang dapat diolah oleh perangkat komputer dapat berupa angka maupun gambar. Sedangkan teknologi komunikasi adalah teknologi yang berupa komunikasi yang berhubungan dengan jarak jauh (misalnya telepon, radio, dan televisi). Komputer dapat mengolah data menjadi informasi seperti komunikasi lisan maupun tulisan, dan dengan komputer pula hal itu dapat diakses. Jadi teknologi komputer dan teknologi komunikasi adalah hal yang tidak dapat dipisahkan.

Fauzi (2008:5) Teknologi informasi adalah teknologi yang memanfaatkan komputer sebagai perangkat utama untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat.

Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi

Dalam Jogiyanto (2007:115) konstruk kemudahan penggunaan persepsian (*Perceived ease of use*) ini juga suatu kepercayaan (*belief*) tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya. Konstruk kemudahan penggunaan persepsian (*Perceived ease of use*) juga dibetuk dari banyak indikator. Menurut Davis (1986) dalam Jogiyanto (2007) juga menggunakan 6 buah indikator untuk membentuk konstruk tersebut yaitu:

- a. Mudah dipelajari
- b. Terkedali
- c. Jelas dan dapat dimengerti
- d. Fleksibel
- e. Menjadi terampil
- f. Mudah untu digunakan

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi memiliki peran yang sangat vital terutama untuk dunia bisnis dan pendidikan. Bisnis tanpa memanfaatkan TI akan cenderung menjadi kendur dan terancam bangkrut. Banyak pejuang bisnis yang beralih dengan memanfaatkan teknologi untuk mendukung keberlangsungan dan meningkatkan keuntungan mereka.

Menurut Riassetiawan (2005) dalam Novianto (2009) menjelaskan sistem informasi melakukan beberapa fungsi yaitu mengumpulkan data, melakukan pemrosesan data, manajemen data,

pengendalian data dan penghasil data. Beberapa fungsi yang dilakukan dengan menggunakan sistem informasi dalam berproses bisnis terdiri dari pemrosesan transaksi pengawasan pengingat dan penggalian informasi.

Adanya sistem informasi berbasis teknologi mengacu pada tujuan sistem informasi itu sendiri sedangkan menurut Wilkinson (2000) sistem informasi mendukung fungsi penyediaan informasi bagi pihak manajemen, serta sebagai sarana pendukung untuk kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Keunggulan utama dari sistem informasi berbasis teknologi adalah sifatnya yang *online* dan *realtime*. Laporan dapat dihasilkan langsung dari basis data transaksi sehingga mencerminkan kondisi terkini dari operasional bisnis. Semua transaksi yang tercatat bisa dalam bentuk *softcopy* atau *hardcopy* sehingga dapat ditelusuri dengan mudah.

Kinerja Karyawan

Menurut Simamora dikutip dan diterjemahkan oleh Nurhayati (2008:7) “Kinerja karyawan adalah tingkat dimana para karyawan mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan”.

Menurut Hasibuan (2006:94) menjelaskan bahwa “Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu”.

Menurut Prawirosentono (2008:2) “Kinerja atau dalam Bahasa Inggris adalah *performance*”, yaitu Hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan adalah kemampuan mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan, dimana suatu target kerja dapat diselesaikan pada waktu yang tepat atau tidak melampaui batas waktu yang disediakan sehingga tujuannya akan sesuai dengan moral maupun etika perusahaan. Dengan demikian kinerja karyawan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan tersebut.

Menurut Robbins (2006: 260) menyebutkan 5 indikator untuk mengukur kinerja karyawan secara individu yaitu: Kualitas, Kuantitas, Ketepatan waktu, Efektivitas dan Kemandirian.

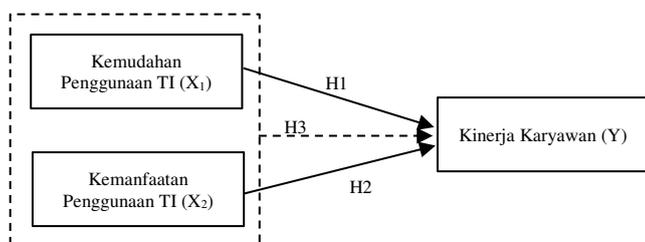
Model Konsep dan Hipotesis

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan maka diturunkan kedalam model konsep sebagai berikut:



Gambar 1 Model Konsep

Berdasarkan konsep diatas, dapat dirumuskan suatu model hipotesis sebagai berikut:



Gambar 2 Model Hipotesis

Hipotesis

- H₁ : Diduga ada pengaruh yang signifikan antara variabel kemudahan terhadap variabel kinerja karyawan
- H₂ : Diduga ada pengaruh yang signifikan antara variabel kemanfaatan terhadap variabel kinerja karyawan.
- H₃ : Diduga variabel kemudahan dan variabel kemanfaatan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian penjelasan (*explanatory research*). Data dalam pendekatan kuantitatif dapat diukur sehingga dapat menggunakan statistik dalam pengujiannya. Metode penjelasan digunakan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antar satu variabel dengan variabel lain.

Populasi dan Sampel

Menurut Margono (2010:118), "Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan". Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. TELKOM Pusat Divisi Regional V Surabaya yaitu sebanyak 98 orang. Melihat jumlah karyawan yang kurang dari 100, maka penelitian dilakukan adalah seluruh anggota. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh yaitu teknik

penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel.

Analisis Data

1. Analisis Deskriptif, analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan penelitian responden dan distribusi item masing-masing variabel. Data yang dikumpulkan diedit dan ditabulasikan dalam tabel, kemudian dibahas secara deskriptif. Ukuran deskriptifnya adalah pemberian angka, baik dalam jumlah responden maupun angka presentase.

2. Analisis inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

Agar suatu model regresi dapat digunakan atau dianggap baik maka perlu digunakan uji asumsi klasik dengan model persamaan regresi berganda.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan bila jumlah independennya minimal dua.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat kinerja karyawan

a = bilangan konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi parsial

X₁, X₂ = variabel bebas

e = standart error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas, yaitu Kemudahan Penggunaan TI (X₁) dan Kemanfaatan Penggunaan TI (X₂) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan menggunakan bantuan SPSS for Windows ver 20.00 didapat model regresi seperti pada Tabel 1 :

Tabel 1 Persamaan Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.974	2.292		.861	.391
	X1	.181	.049	.346	3.726	.000
	X2	.321	.065	.457	4.920	.000

Berdasarkan pada Tabel 1 didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,974 + 0,181 X_1 + 0,321 X_2$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Rata – rata Kinerja Karyawan sebesar 1,974, jika Variabel bebas tidak ada
- Kinerja Karyawan akan meningkat sebesar 0,181 satuan untuk setiap tambahan satu satuan X_1 (Kemudahan Penggunaan TI). Jadi apabila Kemudahan Penggunaan TI mengalami peningkatan 1 satuan, maka Kinerja Karyawan akan meningkat sebesar 0,181 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.
- Kinerja Karyawan akan meningkat sebesar 0,321 satuan untuk setiap tambahan satu satuan X_2 (Kemanfaatan Penggunaan TI), Jadi apabila Kemanfaatan Penggunaan TI mengalami peningkatan 1 satuan, maka Kinerja Karyawan akan meningkat sebesar 0,321 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

Berdasarkan interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa Kemudahan Penggunaan TI dan Kemanfaatan Penggunaan TI meningkat maka akan diikuti peningkatan Kinerja Karyawan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besar kontribusi variabel bebas (Kemudahan Penggunaan TI (X_1) dan Kemanfaatan Penggunaan TI (X_2)) terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan) digunakan nilai R^2 , nilai R^2 seperti dalam Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.734	.538	.528

Sumber : Data primer diolah

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari analisis pada Tabel 2 diperoleh hasil adjusted R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,528. Artinya bahwa 52,8% variabel Kinerja Karyawan akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu Kemudahan Penggunaan TI (X_1) dan Kemanfaatan Penggunaan TI (X_2). Sedangkan sisanya 47,2% variabel Kinerja Karyawan akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Selain koefisien determinasi juga didapat koefisien korelasi yang menunjukkan besarnya hubungan antara variabel bebas yaitu Kemudahan Penggunaan TI dan Kemanfaatan Penggunaan TI

dengan variabel Kinerja Karyawan, nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0.722, nilai korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu Kemudahan Penggunaan TI (X_1) dan Kemanfaatan Penggunaan TI (X_2) dengan Kinerja Karyawan termasuk dalam kategori kuat karena berada pada selang 0,6 – 0,8. Hubungan antara variabel bebas yaitu Kemudahan Penggunaan TI (X_1) dan Kemanfaatan Penggunaan TI (X_2) dengan Kinerja Karyawan bersifat positif, artinya jika variabel bebas semakin ditingkatkan maka Kinerja Karyawan juga akan mengalami peningkatan.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan bagian penting dalam penelitian, setelah data terkumpul dan diolah. Kegunaan utamanya adalah untuk menjawab hipotesis yang dibuat oleh peneliti.

a. Uji F/Serempak

Pengujian F atau pengujian model digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga tepat/sesuai atau tidak. Jika hasilnya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika hasilnya tidak signifikan, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut :

- H_0 ditolak jika F hitung > F tabel
- H_0 diterima jika F hitung < F tabel

Tabel 3 Uji F/Serempak

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	310.502	2	155.251	55.345	.000 ^b
	Residual	266.488	95	2.805		
	Total	576.990	97			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan Tabel 3 nilai F hitung sebesar 55,345. Sedangkan F tabel ($\alpha = 0.05$; db regresi = 2 : db residual = 95) adalah sebesar 3,092. Karena F hitung > F tabel yaitu 55,345 > 3,092 atau nilai sig F (0,000) < $\alpha = 0.05$ maka model analisis regresi adalah signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (Kinerja Karyawan) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas (Kemudahan Penggunaan TI (X_1), Kemanfaatan Penggunaan TI (X_2)).

b. Uji t/Parsial

t test digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

variabel terikat. Dapat juga dikatakan jika t hitung $> t$ tabel atau $-t$ hitung $< -t$ tabel maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika t hitung $< t$ tabel atau $-t$ hitung $> -t$ tabel maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil dari uji t dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji t / Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.974	2.292		.861	.391
	X1	.181	.049	.346	3.726	.000
	X2	.321	.065	.457	4.920	.000

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh hasil sebagai berikut :

- t test antara X_1 (Kemudahan Penggunaan TI) dengan Y (Kinerja Karyawan) menunjukkan t hitung = 3,726. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual = 95) adalah sebesar 1,985. Karena t hitung $> t$ tabel yaitu $3,726 > 1,985$ atau nilai sig t ($0,000$) $< \alpha = 0.05$ maka pengaruh X_1 (Kemudahan Penggunaan TI) terhadap Kinerja Karyawan adalah signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Kinerja Karyawan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Kemudahan Penggunaan TI atau dengan meningkatkan Kemudahan Penggunaan TI maka Kinerja Karyawan akan mengalami peningkatan secara nyata.
- t test antara X_2 (Kemanfaatan Penggunaan TI) dengan Y (Kinerja Karyawan) menunjukkan t hitung = 4,920. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual = 95) adalah sebesar 1,985. Karena t hitung $> t$ tabel yaitu $4,920 > 1,985$ atau nilai sig t ($0,000$) $< \alpha = 0.05$ maka pengaruh X_2 (Kemanfaatan Penggunaan TI) terhadap Kinerja Karyawan adalah signifikan pada alpha 5%. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Kinerja Karyawan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Kemanfaatan Penggunaan TI atau dengan meningkatkan Kemanfaatan Penggunaan TI maka Kinerja Karyawan akan mengalami peningkatan secara nyata.

Dari hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan secara simultan dan parsial. Dan dari sini dapat diketahui bahwa kedua variabel bebas tersebut yang paling dominan pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan

adalah Kemanfaatan Penggunaan TI karena memiliki nilai koefisien beta dan t hitung paling besar.

Pembahasan

Pada bagian ini akan disajikan hasil pembahasan yang telah disajikan sebelumnya. Pembahasan akan disesuaikan dengan tujuan penelitian, maka yang akan dibahas pada bagian ini adalah pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.

a. Pengaruh Kemudahan Penggunaan TI terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat diketahui bahwa kemudahan penggunaan TI berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan TI mampu meningkatkan kinerja karyawan pada PT. TELKOM pusat divisi V Surabaya, kemudahan penggunaan TI seperti mudah dipelajari, terkendali, jelas dan dapat dimengerti, fleksibel, menjadi terampil dan mudah untuk digunakan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Apabila kemudahan penggunaan TI dilaksanakan dengan baik dan tepat maka akan mendukung kinerja karyawan secara optimal.

b. Pengaruh Kemanfaatan TI terhadap kinerja karyawan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemanfaatan TI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa kemanfaatan TI mampu meningkatkan kinerja karyawan pada PT. TELKOM pusat divisi V Surabaya, kemanfaatan TI seperti bekerja lebih cepat, kinerja menjadi lebih baik, meningkatkan produktivitas, pekerjaan menjadi lebih efektif, membuat pekerjaan menjadi lebih mudah, dan berguna berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Apabila kemanfaatan TI dilaksanakan dengan baik dan tepat maka akan mendukung kinerja karyawan secara optimal.

Perbandingan Hasil Penelitian dengan Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Telkom Pusat Divisi Regional V Surabaya. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Aji Jaya (2007) dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Jaringan Komputer Terhadap Kinerja Pegawai". Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya keeratan korelasi

antara variabel pemanfaatan jaringan komputer terhadap variabel kinerja pegawai. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Andi Novianto Putra (2012) dan Agil Rahmansyah (2012) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang parsial, bersama-sama, dan signifikan antara variabel penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.

Hasil keseluruhan pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara simultan tiap variabel bebas terhadap kinerja karyawan. Dari hasil regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan yaitu sebesar 52,8%. Sedangkan sisanya sebesar 47,2% merupakan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan diantaranya yaitu kemampuan (*ability*) dan motivasi dari karyawan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengaruh secara simultan (bersama-sama) tiap variabel bebas terhadap Kinerja Karyawan dilakukan dengan pengujian F-test. Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Kinerja Karyawan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel Kinerja Karyawan dapat diterima.
2. Berdasarkan pada hasil uji t-test didapatkan bahwa kedua variabel yaitu kemudahan penggunaan TI (X_1) dan Kemanfaatan Penggunaan TI (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y) sebesar 3,726% dan 4,92%.
3. Berdasarkan pada hasil uji F didapatkan bahwa nilai F hitung sebesar 55,345 yang berarti bahwa variabel kinerja karyawan (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas yaitu kemudahan penggunaan TI (X_1) dan kemanfaatan penggunaan TI (X_2).

Saran

1. Diharapkan pihak perusahaan dapat mempertahankan serta meningkatkan pelayanan terhadap Kemanfaatan Penggunaan TI, karena variabel Kemanfaatan Penggunaan TI mempunyai pengaruh yang dominan dalam

mempengaruhi Kinerja Karyawan, diantaranya yaitu dengan memberikan pelatihan penggunaan sistem yang mudah sehingga Kinerja Karyawan akan meningkat.

2. Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi Kinerja Karyawan diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini. Variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja yaitu kemampuan/*ability* dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, dalam *MIS Quarterly*. Vol 13, No.3, pp. 319-340.
- Fauzi, Akhmad. 2008. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta. Graha ilmu.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jogiyanto, HM. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Kadir, Abdul dan Triwahyuni, Terra. 2003. *Pengendalian Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Nurhayati, Dina. 2008. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Kerajinan AKP .CRAFT Bantul*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirosentono, Suyadi. 2008. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Edisi Pertama. Jogjakarta: BPFE.
- Robbins, S.P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prenhallindo
- Siagian, Sondang P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Internet
- Riasetiawan, Mardhani. 2005. “*Tinjauan Teoritis Sistem Informasi*”, diakses pada Tanggal 14 Oktober dari www.mardhani.staff.ugm.ac.id